

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hak yang harus dimiliki oleh setiap manusia di belahan bumi manapun di dunia ini. Pendidikan merupakan proses yang sangat penting dalam kehidupan manusia untuk membentuk diri dan mempersiapkan diri menghadapi persaingan secara global.

Tujuan pendidikan pada dasarnya menghantarkan para siswa menuju pada perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Memperoleh pendidikan dapat dilakukan secara formal maupun non formal. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang menjadi tempat bagi para siswa untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya dan meningkatkan kualitas hidupnya sesuai dengan yang diharapkan. Dalam proses belajar mengajar berlangsung terdapat seorang guru yang menjadi penyalur ilmu pengetahuan dan motivator untuk memberikan motivasi sehingga siswa bersemangat dan gigih dalam mencari ilmu. Selama proses belajar mengajar berlangsung, terjadi komunikasi antara guru dan siswa. Dalam situasi tersebut, guru memiliki peran yang sangat penting agar tercipta komunikasi yang baik dan efektif antara guru dan siswa.

Seorang guru dalam berkomunikasi juga harus memiliki keterampilan, agar dapat melaksanakan tugasnya secara efektif. Banyak keterampilan yang

harus dimiliki oleh seorang guru dalam mengajar. Mengingat hari-hari guru adalah berinteraksi dengan anak didik, rekan sesama guru, kepala sekolah, komite sekolah, wali siswa dan masyarakat, maka keterampilan komunikasi menjadi sangat penting. Jika guru tidak memiliki keterampilan dalam berkomunikasi, maka bisa dipastikan tugas yang diembannya tidak dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Bahkan, dapat membuka peluang bagi guru tersebut untuk gagal. Kompetensi komunikasi seorang guru menentukan keberhasilan dalam membantu para siswa untuk menyerap pelajaran-pelajaran yang diberikan. Jika seorang guru memiliki keterampilan yang baik dalam berkomunikasi, maka tidak sulit baginya untuk berinteraksi dan menyalurkan ilmu pengetahuan kepada siswa sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan menyenangkan dan mencapai tujuan seperti yang diharapkan.

Selama proses belajar mengajar guru tidak semata memberikan dan menyalurkan ilmu kepada siswa tetapi juga memberikan motivasi kepada siswa untuk menjadi sumber daya yang memiliki moral dan siap bersaing di zaman globalisasi. Sikap maupun ucapan seorang guru sangat berpengaruh dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa disekolah. Guru harus mampu memberikan contoh yang baik sehingga siswa dapat termotivasi untuk melakukan hal-hal yang baik pula karena menjadikan gurunya sebagai teladan.

Keberhasilan seorang guru dalam memberi motivasi belajar kepada siswa dapat dilihat dari gairah dan semangat siswa untuk mengikuti pelajaran. Motivasi belajar diberikan guru agar dalam proses belajar mengajar siswa dapat memperoleh ilmu pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta

pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Melalui motivasi, guru dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan sehingga siswa mendapat dorongan secara rohani dan jasmani untuk belajar lebih efektif. Dengan kata lain, motivasi belajar adalah proses untuk mendorong peserta didik agar dapat belajar untuk meraih prestasi belajar yang lebih baik.

Prestasi belajar merupakan kemampuan siswa dalam mencapai hasil belajar selama kurun waktu tertentu. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Perubahan tersebut meliputi pengetahuan, perilaku, sikap dan keterampilan. Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah bagaimana cara guru menyampaikan pelajaran kepada siswa, cara memotivasi siswa dalam belajar dan bagaimana respon yang diberikan siswa terhadap pelajaran tersebut. Oleh karena itu seorang guru harus dapat berkomunikasi yang baik agar siswa dapat mengerti apa yang disampaikan dan dapat meningkatkan prestasi belajar. Namun pada kenyataannya masih banyak guru belum memiliki kompetensi berkomunikasi dengan baik dan cenderung mengabaikan kompetensi komunikasi.

Hal ini yang melatar belakangi penulis untuk mengamati bagaimana komunikasi yang telah dilakukan guru terhadap siswa dan bagaimana cara guru berkomunikasi dengan para siswa di SMK Negeri 7 Medan. Karena masih banyak guru disekolah tersebut yang belum berkomunikasi dengan baik pada murid sehingga murid menjadi canggung ataupun malu untuk mengutarakan bakat atau

kemampuan yang dimiliki. Sehingga guru susah untuk mengeksplor kemampuan siswa.

Sementara masalah yang ditemukan adalah masih rendahnya prestasi belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran pengantar akuntansi di SMK Negeri 7 Medan. Kategori ketuntasan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu 75. Tetapi pada kenyataannya masih banyak siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum ( KKM ), hal ini dapat dilihat dari prestasi belajar siswa di semester satu Tahun Pembelajaran 2013/2014. Dari wawancara yang dilakukan pada tanggal 16 Februari 2015 diketahui ada 56% siswa yang belum memenuhi KKM. Berdasarkan data hasil Daftar Kumpulan Nilai (DKN) siswa semester satu diperoleh hasil yang belum memuaskan dari 190 siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Medan, diperoleh hanya 83 siswa ( 44%) yang memenuhi nilai rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimum untuk mata pelajaran pengantar akuntansi dan 107 siswa(56%) tidak memenuhi angka ketuntasan minimal yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian latar belakang peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Komunikasi Skill Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan komunikasi yang dimiliki guru di SMK Negeri 7 Medan masih rendah.
2. Motivasi belajar yang diberikan oleh guru SMK Negeri 7 Medan kepada siswa kurang efektif.
3. Prestasi belajar siswa kelas X Adm SMK Negeri 7 Medan masih rendah.
4. Pengaruh komunikasi skill guru dan motivasi belajar terhadap prestasi siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Medan.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya masalah yang akan diteliti, maka perlu adanya pembatasan masalah untuk mempermudah penelitian dan tercapainya hasil penelitian yang lebih baik. Oleh karena itu, penelitian ini hanya dibatasi pada Pengaruh Komunikasi Skill Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh komunikasi skill guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pengantar akuntansi kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Medan T.P 2014/2015?

2. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pengantar akuntansi kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Medan T.P 2014/2015?
3. Bagaimana pengaruh komunikasi skill guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pengantar akuntansi kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Medan T.P 2014/2015?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian yang dilakukan tentu memiliki tujuan, demikian pula halnya dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi skill guru terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran pengantar akuntansi kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pengantar akuntansi kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi skill guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pengantar akuntansi kelas X Adminitrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Medan.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai komunikasi skill yang yang harus dimiliki seorang guru dan bahan masukan dalam melaksanakan tugas sebagai calon pendidik dimasa datang.
2. Sebagai bahan referensi yang perlu dipertimbangkan bagi peneliti selanjutnya khususnya civitas akademika UNIMED dalam melakukan penelitian mengenai topik yang sama dimasa yang akan datang untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Sebagai bahan masukan dan inovasi baru bagi sekolah, khususnya guru dalam mendidik dan mengarahkan siswa dengan menggunakan kompetensi komunikasi yang baik untuk memotivasi siswa dalam belajar.
4. Sebagai sumber ilmu dan motivasi bagi setiap pembaca mengenai komunikasi skill yang harus dimiliki oleh guru.